ABSTRAK

Manusia tidak lepas dari masyarakat, sebab sebagai makhluk sosial, seseorang membutuhkan bantuan orang lain. Dan dalam kehidupannya seseorang memerankan tiga fungsi sekaligus, yaitu sebagai individu, anggota keluarga dan anggota masyarakat. Keterkaitan ke tiga ini tidak dapat dilepaskan seperti yang ditulis oleh Aristoteles dalam teorinya Zoon Politicon, bahwa manusia selalu hidup bersama manusia lainnya. Dan wujud masyarakat atau keluarga tidak akan ada apabila unsur unsurnya yang terdiri dari individu itu tidak ada.

Pendidikan agama islam dirumah singgah Darul Hikmah Kalijaten Taman Sidoarjo meliputi kegiatan kegiatan yaitu rekreasi sebagai perekat agar anak tertarik mengikuti pendidikan agama islam, shalat berjama'ah, buka puasa bersama, ceramah agama, pemberian santunan, membaca shalawat. Disamping ada kegiatan lain yang bersifat memberikan ketrampilan sablon, kursus bengkel, kursus mengemudi, kursus komputer, permebelan dan keterampilan lainnya.

Sikap sosial anak jalanan di rumah singgah Darul hikmah adalah saling membantu sesama teman apabila mendapat kesulitan. Membantu pembina, menjenguk pembina apabila pembinanya sakit, menghindari perkelahian dan melerai apabila melihat perkelahian, berlaku sopan terhadap orang lebih tua umurnya.

Pendidikan agama islam mempunyai pengaruh yang cukup atau sedang terhadap sikap sosial anak jalanan di rumah singgah Darul Hikmah Kalijaten Taman Sidoarjo berdasarkan penelitian yang penulis peroleh. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tabel kerja yang menunjukkan nilai rxy:0,426 terletak antara nilai 0,40 – 0, 70 dalam tabel interpretasi nilai "r". Jadi dengan demikian hipotesa kerja yang diajukan diterima dan hipotesa nihil di tolak.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Sikap Sosial, Anak Jalanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id